

BAB 1

PENDAHULUAN

Bab satu berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan dan asumsi penelitian serta sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri yang berlangsung pesat membuat persaingan antar pelaku industri, sehingga menuntut pelaku industri untuk meningkatkan kinerjanya. Industri kecil menengah (IKM) merupakan salah satu tiang penopang perekonomian negara karena pembangunan dan pertumbuhan IKM menjadi salah satu motor penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Peranan IKM dirasakan begitu penting karena sektor ini tidak hanya sebagai sumber mata pencarian, tetapi juga menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat yang memiliki tingkat pengetahuan dan keterampilan relatif rendah. IKM adalah usaha yang paling sesuai dengan kondisi bangsa yang sedang berkembang karena IKM memerlukan modal yang relatif sedikit dan mampu menyerap tenaga kerja banyak. (Farida et al., 2019)

UD. RAHAYU adalah salah satu industri yang bergerak dalam bidang makanan. UD. RAHAYU memproduksi garam konsumsi beryodium yang terdiri dari 3 jenis produk garam yaitu garam halus, garam kasar dan garam briket. UD. RAHAYU termasuk ke dalam industri kecil dan menengah dengan omzet bulanan antara 20 - 30 Juta yang memiliki 20 karyawan. Dalam Proses produksi melalui beberapa langkah yaitu penghalusan garam dan pemberian yodium, selanjutnya garam dicetak dan dikeringkan menggunakan oven, dari hasil pengeringan garam dikemas dan siap dikirim ke konsumen. (Rawun et al., 2019)

Hasil observasi dan wawancara dengan pemilik UD. RAHAYU terdapat permasalahan karyawan yang sering absen sesuai data pada bulan Februari 2022 tingkat kehadiran karyawan sebesar 87% dan penggunaan alat pengemasan yang masih sederhana yaitu masih menggunakan lilin, sehingga berpengaruh pada proses produksi. Proses produksi yang terganggu menyebabkan sering mengalami keterlambatan pengiriman produk. Selain itu terdapat cacat pada bagian pengeringan serta pembelian bahan baku yang berlebih dari kapasitas tempat penyimpanan. Dari permasalahan tersebut perlu dilakukan pengukuran kinerja

untuk meningkatkan kinerjanya. Selama ini UD. RAHAYU hanya menilai kinerja dari aspek keuangan yaitu laba dan rugi saja sehingga perlu pengukuran kinerja secara menyeluruh pada aspek finansial maupun non-finansial. Pengukuran kinerja non-finansial perlu dilakukan untuk mengetahui mendeteksi kekurangan dan kelemahan sehingga dapat melakukan perbaikan.

Pengukuran kinerja pada UD RAHAYU dilakukan dengan menggunakan metode SMART (*Strategic Management Analysis and Reporting Technique*) System. Metode SMART system mampu mengintegrasikan aspek finansial dan non-finansial, kinerja internal dan eksternal serta jangka pendek dan jangka panjang. Metode ini cocok digunakan untuk UMKM yang sering tidak lolos seleksi pengukuran kinerja karena aspek modal, kemampuan manajemen, kualitas sumber daya manusia dan kesulitan dalam mengakses informasi dan teknologi. Metode SMART system menggunakan strategi objektif sebagai titik awal perancangannya dengan mempertimbangkan sembilan perspektif yang berkaitan dengan perusahaan yaitu keuangan, ukuran pasar, produktivitas, fleksibilitas, kepuasan pelanggan, biaya, waktu proses, pengiriman dan kualitas. (Ekaputra & Pudji. W, 2018)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana mengukur kinerja dari UD. RAHAYU dan usulan perbaikan yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja UD. RAHAYU.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

- 1 Merumuskan *Key Performance Indicators* (KPI) pada UD. RAHAYU menggunakan pendekatan *SMART System*
- 2 Mengukur dan mengklasifikasikan kinerja UD. RAHAYU.
- 3 Merumuskan usulan perbaikan yang perlu dilakukan oleh UD. RAHAYU untuk meningkatkan kinerjanya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan yaitu dapat mengetahui kinerja dari UD. Rahayu serta mendapatkan sebuah rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja dari UD. RAHAYU di masa depan.

1.5 Batasan dan Asumsi Penelitian

Batasan masalah dan asumsi dalam penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

1.5.1 Batasan Penelitian

Batasan masalah dalam penelitian tugas akhir ini sebagai berikut:

- 1 Penelitian dilakukan di UD. RAHAYU
- 2 Penetapan target dan keadaan terburuk yang dijadikan acuan dalam pengukuran kinerja ditentukan berdasarkan *judgement* subyektif dari pemilik UD. RAHAYU.

1.5.2 Asumsi

Pada Penelitian ini diasumsikan tidak ada proses manajemen yang mengalami perubahan di UD RAHAYU selama penelitian berlangsung.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan latar belakang dilakukannya penelitian dan rumusan masalah yang diperoleh sesuai dengan latar belakang yang ada, bab ini juga berisi tujuan dilakukan penelitian, manfaat yang diperoleh akibat dilakukannya penelitian serta batasan masalah.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan teori yang digunakan sebagai acuan penulis melakukan penelitian dan pembuatan laporan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode yang digunakan penulis untuk melakukan penelitian dan penyusunan laporan. Yang berisi waktu dan tempat penelitian, alat dan bahan yang digunakan dalam melakukan penelitian, jenis data yang

digunakan dalam penelitian serta *flowchart* penelitian yang digunakan sebagai acuan melakukan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang data serta analisa data yang diperoleh berdasarkan pengolahan dengan metode yang digunakan, serta hasil akhir dan analisa hasil akhir penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang diberikan kepada objek penelitian untuk dilakukan tindakan lebih lanjut